BAB III

SEJARAH DAN PERKEMBANGAN SMK PESANTREN ABDUL TAIB MAHMUD DI SADONG JAYA

A. Sejarah Berdirinya

Periode Pertama

Berdirinya Sekolah Menengah Kebangsaan Pesantren Abdul Taib Mahmud bermula pada tahun 1965. Masyarakat dahulu hidup dalam kesusahan dan tidak mampu untuk membiyai biaya sekolah. Warga masyarakat merencanakan sebuah pesantren didirikan agar masyarakat sekitar bisa mempelajari dan menimba ilmu. Sebelum adanya madrasah, warga hanya mengikuti pengajian di sebuah rumah yaitu rumah Haji Abdullah Magu Bin Salmon yang masih keturunan bugis wajo. Haji Abdullah Magu Bin Salmon dari Sulawesi Indonesia berhijrah ke tanah melayu di Johor pada usia 10 tahun bersama saudara tuanya Haji Abu dan tidak lama kemudian berhijrah ke Sarawak. Pada umur 15 tahun beliau menikah dengan orang Sarawak yang bernama Hajah Hajijah Binti Ahmad. Mereka dikurniai 10 orang anak.³⁷

Pada mulanya beliau membuka sekolah agama di tempat kediamannya sendiri khusus anak-anaknya sendiri dan anak-anak sekitar tempat tersebut untuk mendidik dengan ilmu agama. Ustad Saini Bin Haji Abdullah Magu merupakan anak beliau yang pertama yang telah memberi ide kepada orang tuanya untuk mendatangkan guru dari luar untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

³⁷ Hanib Binti Haji Magu, *Wawancara*, Sadong Jaya, 2 Mei 2015.

mengajar agama. Pada awalnya guru mengajar di tempat kediaman Haji Abdullah Magu, masyarakat mula menyukai untuk belajar agama setelah mendengar guru yang mengajar di tempat kediaman Haji Abdullah Magu. Pada mulanya Haji Abdullah Magu hanya membuka sekolah tersebut di satu ruangan yang terdapat satu papan hitam yang berada di rumahnya. Dan mulai saat itu, masyarakat mempelajari al-Qur'an seperti tahsin dan qiro'ah.³⁸

Pada tahun 1965 itu juga Haji Magu mempunyai ide untuk membuat satu madrasah supaya lebih banyak lagi dapat mengikuti pengajian tersebut. Pembelajaran di rumah Haji Magu dilakukan dua sesi, yaitu sesi siang dan malam. Masyarakat yang mengikuti pengajian tersebut bukan saja di sekitar Sadong Jaya, bahkan dari luar Sadong Jaya juga ada yang mengikuti pengajian tersebut. Oleh karena itu Haji Magu mempunyai ide untuk membangunkan sebuah madrasah yang bernama Madrasah Pendam.

Ada seorang warga di Sadong Jaya yang bernama Haji Selangkang itu mewakafkan 1 hektar tanah untuk didirikan sebuah madrasah.³⁹ Atas bantuan dari masyarakat desa tersebut maka berdirilah sebuah Madrasah Pendam hasil dana sumbangan dari warga sekitar. Pada tahun 1966 juga Yang Terhormat Pehin Sri Abdul Taib Mahmud pada waktu itu sudah memegang jawatan sebagai menteri komunikasi dan kerja raya negeri.

³⁸ Abdul Kadir Bin Nohong, *Wawancara*, Iboi, 20 Mei 2015.

³⁹ Mahmud Bin Embo Perok, *Wawancara*, Sadong Jaya, 19 Mei 2015.

Pada waktu tersebut madrasah sudah memiliki dua bangunan dan Yang Terhormat memberikan dana untuk mendirikan lagi bangunan madrasah.

Pada mulanya yang megajar di rumah Haji Magu ialah seorang ustad yang didatangkan dari Kelantan yaitu Ustad Wan Abdul Rahman Bin Wan Mohd Nor. Ustad Wan mengajar di rumah tersebut dan mendiami rumah tersebut. Uztad Wan mengajar selama 1 tahun lebih. Setelah Ustad Wan ingin pulang ke Kelantan, Ustad Wan telah mendatangi seorang ustad untuk menggantikannya mengajar yaitu Ustad As Saat Bin Osman yang mengajar di madrasah. Sewaktu Ustad As Saat menggantikan Ustad Wan, Ustad As Saat merasakan kekurangan guru. Dalam waktu yang singkat Ustad As Saat dapat mencari 2 orang guru yaitu Ustad Mohd Bin Ali dan Ustad Yusuf Abdul Rahman dari Terengganu. Mereka mengajar di madrasah sehingga tahun 1982. Pada tahun 1984 barulah madrasah diresmikan oleh Yang Terhomat.

Pada tahun 1982 sebelum Ustad As Saat mengundurkan diri dari mengajar, muncul ide untuk mendirikan sekolahan yang lebih besar untuk warga sekitar agar lebih banyak yang menimba ilmu. Ustad Yusuf dengan rombongan berjumpa dengan Yang Terhormat Pehin Sri Abdul Taib Mahmud untuk mendirikan Pesantren yang lebih besar. Ide tersebut di terima oleh Yang Terhormat untuk mendirikan pesantren. Sebelum berdirinya Pesantren Abdul Taib Mahmud, sebanyak 40 orang kyai yang dikepalai oleh Abah Hanum dari Tasik Melaya membacakan atau

⁴⁰ Mahmud Bin Embo Perok, *Wawancara*, Sadong Jaya, 19 Mei 2015.

mengusir makhluk halus di tempat yang ingin didirikan pesantren yang baru tersebut, karena tanah yang diberi oleh Yang Terhormat adalah kawasan pedalaman yang dipenuhi tumbuhan hijau yang tebal. 41 Yang Terhormat telah memberikan dan sebesar RM10 000 untuk mendirikan Pesantren yang baru.

Periode Kedua

Pada tahun 1990 kerajaan negeri sebanyak 10 orang pergi ke Indonesia untuk mengunjungi pondok pesantren di sana. Mereka mancari bentuk bangunan yang akan dipilih untuk didirikan nanti. Antara pondok yang di lawati yaitu Gontor dan pondok yang berada di Surialaya. Setelah bermusyawarah, mereka lebih memilih bentuk bangunan dari Surialaya. Setelah kesepakatan itu, maka rencana untuk Pesantren di buat dan pesantren dibuat pada tahun 1995 di atas seluas tanah 100 hektar. Akan tetapi hanya sekitar 30 hektar yang digunakan untuk mendirikan pesantren tersebut.⁴²

Pada tahun 2000 pesantren mempunyai 3 kelas yaitu tingkatan 1 hingga tingkatan 3. Selain itu juga terdapat 2 buah asrama, 3 blok ruang pengurusan, 1 masjid, 1 dewan makan dan 1 tempat kemahiran. 43 Pada tahun 2001 barulah ada tingkatan 4 dan waktu itu juga pihak dari Kemeterian Pendidikan menawarkan tingkatan 5. Pada waktu yang sama juga pihak Yayasan Islam Kelantan (YIK) menawarkan Sijil Menengah Ugama (SMU) untuk tingkatan 4. Dengan adanya Sijil Menengah Ugama,

⁴¹ Ibid.

⁴³ Bolhan Bin Haji Omar, *Wawancara*, Kuching, 30 April 2015.

peluang untuk pelajar meneruskan pelajarannya lebih luas. Setelah selesai pengajian tingkatan 5 dan menggunakan Sijil Menengah Ugama untuk meneruskan lagi ke peringkat Sijil Tinggi Agama Malaysia (STAM). Untuk menerus ke peringkat Sijil Tinggi Agama Malaysia tidak diperlukan keputusan Sijil Pelajaran Malaysia. Maka diusahakan untuk melanjutkan ke luar negeri di Sekolah Menengah Kebangsaan Muhammad Muhammadiyah Kelantan. Pada tahun 2005 diusahakan pula untuk melanjutkan pelajaran Sijil Tinggi Agama Malaysia (STAM) di Maahad Johor Bahru. Maka tempat untuk pelajar meneruskan dalam menimba ilmu agama lebih luas. Terdapat 3 ujian nasional yang dilaksanakan di Sekolah Menengah Kebangsaan Pesantren Abdul Taib Mahmud.

Periode Ketiga

Pada tahun 2006 Pesantren Abdul Taib Mahmud diambil alih oleh pemerintah. Pada saat itu nama pesantren tersebut manjadi Sekolah Menengah Kebangsaan Pesantren Abdul Taib Mahmud hingga sekarang. Nama pesantren itu menjadi semakin terkenal dan banyak dari kota atau luar kota yang menghantar anak mereka ke Pesantren tersebut karena satusatunya sekolah yang berbarsis Pesantren yang ada di Sarawak yang ada subyek agama dan menduduki ujian Sijil Mengah Ugama (SMU) dan Sijil Tinggi Agama Malaysia (STAM). Pada tahun 2013 sekolah pesantren telah membuat bangunan baru untuk pelajar yang mau meneruskan studi mereka ke Sijil Tinggi Agama Malaysia (STAM). Jadi mereka tidak perlu

lagi ke luar negeri untuk mengambil STAM. Pembangunan dari tahun ke tahun telah membuat pelajar betah dan nyaman untuk menuntut ilmu.⁴⁴

Setelah selesai pelajar ujian Sijil Tinggi Agama Malaysia (STAM) dan mendapat hasil yang memuaskan, mereka akan dihantar lagi ke Madinah atau Mesir. Ada yang dibiaya oleh pemerintah dan ada juga yang dibiaya sendiri. 45

Visi, Misi, Strategi dan Program

Sekolah Menengah Kebangsaan Pesantren Abdul Taib Mahmud merupakan salah satu Pesantren yang semakin mendapat perhatian dari orang tua dan masyarakat di sekitar Sadong Jaya. Oleh karena itu, Pesantren tersebut mempunyai tanggung jawab yang besar terhadap pelajar- pelajarnya untuk melahirkan pelajar yang hafal Al-Qur'an, taat dan patuh pada agama.

Pesantren mempunyai visi dan misi yang wajib diterapkan pada setiap pelajar sehingga mereka tidak membuat seenaknya apabila mereka berada di dalam maupun diluar Pesantren bahkan ketika sudah keluar dari Pesantren, mereka mampu membawa nama baik Pesantren kepada masyarakat sekitar.

a. Visi

Sekolah Menengah Kebangsaan Pesantren Abdul Taib Mahmud cemerlang dan pilihan utama pendidikan.

⁴⁴ Ibid.

⁴⁵ Ibid.

b. Misi

Bagi mencapai visi, misi dan matlamat, sekolah ini berazam untuk:

- Menyediakan perkhidmatan yang berkualiti dan berkesan kearah mewujudkan persekitaran pembelajaran yang kondusif.
- Mendidik dan membimbing pelajar dalam menguasai ilmu, kemahiran dan bermotivasi tinggi.
- Melahirkan insan yang cemerlang dari segi sahsiah, akademik dan kokurikulum.⁴⁶

Strategi Pesantren adalah melahirkan cikal-bakal ulama' seperti berikut:⁴⁷

- 1) Hafal Al-Quran 30 juzu' dan sejumlah besar Al-Hadits serta mendalami isi kandungannya.
- 2) Menguasai ilmu-ilmu alat seperti bahasa Arab, Ulum Al-Quran, Ulum Al-Hadith, Usul Fiqh, Qawaed Fiqhiyyah dan sebagainya.
- 3) Memahami kitab-kitab turath dan kitab modern.
- 4) Menghayati Sirah Rasulullah dan para sahabat.
- 5) Memahami prinsip ekonomi dan mu'amalah Islam serta undang-undang negara.
- 6) Menguasai bahasa Melayu, bahasa Arab dan bahasa Inggris
- 7) Mampu memahami waqie' sewaktu untuk membantu mereka berijtihad.

⁴⁶ Tim Sidang Redaksi, *Majalah Sekolah Menengah Kebangsaan Pesantren Abdul Taib Mahmud cet1* (Kuching: Marja Transmedic, 2007), 19.

⁴⁷ Ahmad Fauzy Miqhfaza, *Wawancara*, Sadong Jaya Hilir, 7 Mei 2015.

Program yang ditetapkan sebagai manhaj di Pesantren tersebut mempunyai tiga tahapan. Manhaj pelajaran harus sesuai antara ilmu agama dan pengetahuan umum saat ini. Tahapan tersebut seperti berikut:⁴⁸

TAHAP PENGAJIAN	MATA	MATA PELAJARAN
	PELAJARAN ASAS	TAMBAHAN
	1. Al-Qur'an	1. Bahasa Melayu
	2. Nahu dan Sorof	2. Bahasa Inggeris
	3. Akhlak	3. Matematik
TAHAP 1	4. Tauhid	4. Sains
MENENGAH	5. Hadith	5. Sejarah
BAWAH	6. Insyak	6. Bahasa Arab
TINGKATAN 1-3	7. <mark>Tar</mark> ikh <mark>I</mark> slam	Komunikasi
	8 <mark>. B</mark> alagh <mark>ah</mark>	7. Pendidikan Islam
	9 <mark>. Mutho</mark> la'ah	8. Geografi
	1 <mark>0. Feqah</mark>	9. Sivik dan Kenegaraan
		10. Pendidikan Jasmani
		dan Kerohanian
		11. Pendidikan Seni
		12. Kemahiran Bersepadu
	1. Al-Quran	1. Bahasa Melayu
	2. Nahu dan Sarf	2. Bahasa Inggeris
	3. Akhlak	3. Matematik
	4. Tauhid	4. Sains
TAHAP 2	5. Hadith	5. Sejarah
MENENGAH ATAS	6. Mantiq	6. Bahasa Arab Tinggi
TINGKATAN 4 -5	7. Tarikh Islam	7. Pendidikan Islam
	8. Sirah	8. Geografi
	9. Muthola'ah	9. Ekonomi

⁴⁸ Hossen Bin Marip, *Wawancara*, Sadong Jaya Hilir, 4 Mei 2015.

10. Feqah	10. Pendidik Syariah
11. Tarikh Adab &	Islamiyah
Nusus	11. Pendidikan Al-Qur'an
12. Insyak	dan As-Sunnah
	12. SPT Sains Pertanian

B. Kurikulum Pesantren

Pendidikan merupakan masalah dalam kehidupan manusia baik dalam keluarga, masyarakat, maupun Negara. Dengan pendidikan, martabat bisa terangkat, karena itu dapat dikatakan pendidikan menjadi ukuruan peradaban suatu bangsa yang dikembangkan atas dasar pandangan hidup suatu bangsa itu sendiri.

Dengan demikian peranan dalam kehidupan ini, diakui sebagai suatu kekuatan yang menentukan prestasi dan produktifitas seseorang, sehingga tidak ada satu fungsi jabatan (departemen) dalam masyarakat tanpa melalui pendidikan yang mengarah kepada kebaikan hidup oleh sebagian usaha manusia untuk mewujudkan suatu masyarakat yang dapat menunaikan kewajiban dan tanggung jawab dalam masyrakat. Tujuan akhir pndidikan adalah tercapainya pribadi luhur dan berguna bagi diri sendiri maupun bagi bangsa dan negara.⁴⁹

Untuk mencapai tujuan tersebut, perlu adanya peran serta yang lebih efektif, karena pada dasarnya ulama' dalam pendidikan mulai sejak dahulu sampai sekarang telah banyak menyumbangkan fikiran dalam

⁴⁹ Hossen Bin Marip, *Wawancara*, Sadong Jaya Hilir, 4 Mei 2015.

mencerdaskan kehidupan bangsa dengan lembaga pendidikan yang cukup sederhana berupa surau, masjid yang lebih dikenali dengan sebutan pesantren. Aktivitas harian di pesantren adalah pelajar akan dibangunkan pada jam 4.00 pagi. Para pelajar akan shalat Subuh secara berjemaah bersama-sama dengan ustad-ustad dan selepas shalat akan diadakan kuliah pagi. Pada jam 07.30 pagi, pelajar diwajibkan keluar dari asrama. Waktunya menghafal dan belajar aliran Agama adalah dari jam 07.45 pagi hingga jam 13.00 petang. Waktu bagi pelajaran teras pula ialah dari jam 14.30 petang hingga jam 17.00 petang. Pada jam 13.00 petang hingga 02.30 petang adalah waktu rehat, makan dan shalat. Semua pelajar di Pesantren ini wajib mengambil materi yang diajarkan. Waktu beriadah adalah selelah waktu Asar mulai jam 14.30 sore hingga jam 19.15 sore. Semua pelajar wajib berada di dalam kawasan pesantren dan tidak diperbolehkan keluar tanpa izin. Perkumpulan akan diadakan pada setiap hari Ahad pada jam 07.45 pagi dan setiap tingkatan mempunyai pengawas masing-masing.⁵⁰

Waktu yang dibolehkan untuk keluar dari asrama adalah pada setiap hari akhir pekan yaitu Jum'at dan sabtu. Pelajar di diperbolehkan untuk pulang ke rumah pada hari Jum'at hingga Sabtu yaitu dua minggu sekali. Pelajar hendaklah melaporkan diri selambat-lambatnya pada jam 18.30 sore. Pelajar perlu mempunyai surat pernyataan dari pengurus

.

⁵⁰ Mataludin Bin Narawi, *Wawancara*, Sadong Jaya Hilir, 24 Mei 2015.

asrama sebelum keluar asrama. Pada jam 23.30 malam, pelajar wajib berada di dalam asrama masing-masing.

Pada hari Isnin hingga Jum'at jadwal seperti biasa dan pada malamnya akan ada private studies di mana 1 blok untuk perempuan dan 1 blok untuk laki-laki. Tiada pengawasan dari guru karena sudah dibahagi tugas kepada pengawas sekolah yang diwakili oleh pelajar sendiri.⁵¹

C. Tradisi Pesantren

Dalam mengorganisir sistem pendidikan, tampaknya cukup bervariasi dan berbeda antara satu pesantren dengan sekolah agama yang lainnya di Sarawak ini, dalam arti tidak terdapat keseragaman sistem dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran. Pesantren ini menerapkan dan melaksanakan beberapa manhaj seperti hafalan Al-Qur'an, diskusi, serta outbond.

Untuk itu, dalam memberikan atau menyampaikan materi, pengasuh (pengajar) membuat tiga tahapan sebagai berikut:

1. Hafalan Al-Qur'an

Dilihat dari bahasa, Al-Qur'an berasal dari bahasa Arab, yaitu bentuk jamak dari kata benda (masdar) dari kata kerja qara'a - yaqra'u - qur'anan yang berarti bacaan atau sesuatu yang dibaca berulang-ulang. Konsep pemakaian kata tersebut dapat dijumpai pada salah satu surah Al-Qur'an yaitu pada surat Al-Qiyamah. Secara istilah, Al-Qur'an di artikan sebagai kalam Allah SWT, yang diturunkan kepada Nabi Muhammad

 $^{^{51}}$ Hossen Bin Marip, Wawancara, Sadong Jaya Hilir, 4 Mei 2015.

SAW sebagai mukjizat, disampaikan dengan jalan mutawatir dari Allah SWT sendiri dengan perantara malaikat jibril dan mambaca Al-Qur'an di nilai ibadah kepada Allah SWT.⁵² Al-Qur'an adalah murni wahyu dari Allah SWT, bukan dari hawa nafsu perkataan Nabi Muhammad SAW. Al-Qur'an memuat aturan-aturan kehidupan manusia di dunia. Al-Qur'an juga merupakan petunjuk bagi orang-orang yang beriman dan bertaqwa. Dalam Al-Qur'an terdapat rahmat yang besar, peringatan dan pelajaran bagi orang-orang yang beriman. Al-Qur'an merupakan petunjuk yang dapat mengeluarkan manusia dari kegelapan menuju jalan yang terang. SMK Pesantren Abdul Taib Mahmud menerapkan beberapa tahapan dalam mempelajari Al-Qur'an, diantaranya adalah tahap pertama diberi materi membaca dan belajar menulis ayat Al-Qur'an serta membaca doa-doa, hafalan surah-surah pendek yang ada dalam Al- Qura'an. Tahap ini di kenal sebagai huruf hijaiyah seperti alif, ba, ta, tsa dan seterusnya. Lalu tahapan berikutnya juga diajarkan tentang bermacam-macam baris atau harakat seperti alif atas a, di bawah i, dan di depan u.

Pengenalan ini juga disertai dengan menggunakan tanda syaddah yang ada pada rangkaian kata, lalu tahap berikutnya juga dikenalkan atau diajarkan bagaimana merangkaikan serta memisahkan kata yang ada dalam Al-Qur'an. Dalam memberikan waktu dalam mendidik ditetapkan dalam dua jam tiap-tiap tahap sehingga pelajar dapat membaca, menghafal dan menghayati Al-Qur'an. Adapun metode yang digunakan

⁵² Tim Penyusun Kamus Bahasa Malaysia, *Kamus Besar Bahasa Malaysia*, Edisi IV (Kuala Lumpur: Dewan Bahasa Dan Pustaka 2013), 38.

dalam pengajaran adalah dengan cara tartil yang diikuti oleh pelajarnya secara berulang-ulang dengan tartil.⁵³

Tahapan kedua dimana materi tentang menghafal Al-Qur'an, pelajar diberi waktu selama satu jam untuk menghafal, dan satu jam selanjutnya untuk bertasmi' bersama ustad. Jika pelajar tidak mampu membaca dengan lancar, pelajar harus mengulangi lagi bacaan dan bertasmid untuk kedua kalinya. Jika pelajar mampu membaca dengan lancar dan baik, pelajar boleh meneruskan hafalan pada surah yang seterusnya. Masa mereka untuk menghafal adalah setelah maghrib hingga isya'.

2. Diskusi

Diskusi merupakan salah satu bentuk kegiatan wicara. Dengan berdiskusi, pelajar dapat memperluas pengetahuan serta memperoleh banyak pengalaman dan ilmu. Diskusi adalah suatu kegiatan bertukar pikiran, gagasan, pendapat antara dua orang atau lebih secara lisan dengan tujuan untuk mencari kesepakatan atau kesepahaman bersama.

Diskusi yang melibatkan beberapa orang disebut diskusi kelompok.

Dalam diskusi kelompok dibutuhkan seorang pemimpin yang disebut ketua diskusi. Tugas ketua diskusi adalah membuka dan menutup diskusi, membangkitkan minat anggota untuk menyampaikan gagasan, menengahi anggota yang berdebat, serta mengemukakan kesimpulan hasil diskusi.

⁵³ Ahmad Fauzy Miqhfaza, *Wawancara*, Sadong Jaya Hilir, 7 Mei 2015.

Untuk memperdalam ilmu pengetahuan para pelajar yang berada di SMK Pesantren Abdul Taib Mahmud, pelajar diajarkan cara untuk diskusi bersama. Pelajar akan dibagi dalam beberapa kelompok dan akan diberi beberapa persoalan serta jawaban yang akan dipresentasikan bersama oleh setiap kelompok.⁵⁴

Pelajar diberi waktu selama satu jam untuk berdiskusi mencari dalil-dalil atau hadis yang sahih untuk dijadikan rujukan jawaban. Setiap presentasi dan gaya bahasa yang fasih akan dinilai tujuannya untuk membina keyakinan dalam diri para pelajar kelak apabila keluar dari Pesantren tersebut untuk menyampaikan dakwah kepada masyarakat.

Diskusi ini sangat membantu para pelajar untuk menanamkan sifat berani dan yakin untuk menyampaikan dakwah. Selain itu, metode diskusi ini dapat membina sifat kerjasama, serta saling bertukar ide dan ilmu. Semakin banyak diskusi yang dilakukan, semakin banyak sumber lain yang diperoleh. Pelajar juga akan berusaha membaca dan menghafal seberapa banyak hadis dan dalil untuk tiap sesi diskusi. Sifat kerjasama antar kelompok juga dapat dilihat dari usaha mereka untuk mendapatkan sumber jawaban yang tepat. Selain itu sesi diskusi juga mampu mengeratkan ukhuwah antara pelajar dan mereka juga dapat mengenal satu sama lain dengan lebih mendalam.

Bagian diskusi ini dilakukan dua kali seminggu secara formal.

Semiformal bermaksud sesi dua hala (tujuan) dimana pelajar akan

.

⁵⁴ Ibid.

mempresentasikan jawaban. Adapun ustad dan pelajar lainnya dapat mengutarakan persoalan dan juga pandangan berdasarkan pengetahuan masing-masing. Di samping itu, diskusi juga dapat melatih pelajar-pelajar supaya bisa mengutarakan pendapat mereka apabila berhadapan dengan pelajar, guru, maupun masyarakat. ⁵⁵

Setiap muslim tentu menyadari bahwa Al-Qur'an ialah kitab suci yang merupakan pedoman hidup dan dasar untuk setiap langkah hidup. Al-Qur'an bukan hanya sekedar mengatur hubungan antara manusia dengan Allah SWT, tetapi juga mengatur hubungan antar manusia dengan manusia lain serta dengan lingkungannya. Oleh karena itu, Al-Qur'an menjadi sumber hukum yang pertama dan utama bagi umat Islam. Seseorang dikatakan berpegang teguh pada Al-Qur'an apabila selalu mengamalkan apa yang diajarkan dalam Al-Qur'an. Dengan Al-Qur'an, manusia diharapkan dapat memiliki akhlak yang terpuji.

3. Tutorial

Tutorial adalah salah satu metode untuk mentransfer pengetahuan dan dapat digunakan sebagai bagian dari proses belajar. Lebih interaktif dan spesifik lagi dari sebuah buku atau kuliah, tutorial berusaha untuk mengajarkan dengan contoh dan memberikan informasi untuk menyelesaikan tugas tertentu. ⁵⁶

Dalam Pesantren, tenaga pengajar melaksanakan metode tutorial untuk sebagian mata pelajaran. Metode ini lebih dikenali sebagai metode

.

⁵⁵ Ahmad Fauzy Mighfaza, *Wawancara*, Sadong Jaya Hilir, 10 Mei 2015.

⁵⁶ Hossen Bin Marip, *Wawancara*, Sadong Jaya Hilir, 4 Mei 2015.

pengajaran dan pembelajaran (P&P). Ustadz akan menyediakan bahan mengajar sesuai silabus untuk memudahkan guru-guru dalam mengajar dan para pelajar pun mudah untuk menjawab ujian. Sistem ini sebagaimana sistem yang dilaksanakan oleh semua Pesantren dan sekolah kerajaan, dimana pelajar dibekali dengan nota serta penerangan yang jelas dari guru-guru dan ustad-ustad.⁵⁷

Tutorial di Pesantren ini menggunakan beberapa tahap dalam pengajaran dan pembelajaran yaitu tahap satu, tahap dua dan tahap tiga. Tutorial ini memiliki beberapa subyek pokok dan subyek tambahan yang perlu diikuti. Tahap satu disebut dengan menengah bawah yang subyek pokoknya antara lain seperti Hafal Al-Qur'an, Tajwid, Tafsir Al-Qur'an, Aqidah, Fiqh Ibadah, Fiqh Sirah, , Bahasa Arab, Tauhid, Hadith, Nahu dan Sarf, Akhlak, Balaghah, Insyak, Muthalaah, Tarikh Islam, Dan terdapat juga subyek tambahan, seperti Bahasa Melayu, Bahasa Inggris, Sains, Matematika, Sejarah, Geografis, Pendidikan Islam, Bahasa Arab Komunikasi, Pendidikan Jasmani Kerahonian, Pendidikan Seni, Sivik dan Kenegaraan dan Kemahiran Hidup.

Tahap dua disebut dengan Tahap Menengah Tinggi yang subyek pokoknya antara lain seperti Tafsir, Hadis Ahkam, , Fiqh, Usul Fiqh, Mustalah Hadith, Aqidah Islamiyyah, Bahasa Arab, Mantiq, Tauhid, Hadith, Nahu dan Sarf, Akhlak, Balaghah, Insyak, Muthalaah, Tarikh Islam, Tarikh Adab dan Nusus. Adapun subyek tambahannya untuk tahap

⁵⁷ Ahmad Fauzy Mighfaza, *Wawancara*, Sadong Jaya Hilir, 10 Mei 2015.

dua ini hanya Ekonomi, Bahasa Arab Tinggi, SPT Sains Pertanian, Pendidikan Quran dan Sunnah, dan Pendidikan Syariah Islamiah. Setiap subyek mempunyai buku panduan dan silabus masing- masing yang sudah ditetapkan oleh Pesantren.⁵⁸

Bahasa Arab merupakan subyek terpenting di Maahad ini karena kebanyakan buku menggunakan tulisan Jawi dan Arab. Dengan belajar Bahasa Arab, Pesantren akan dapat mencapai cita-citanya untuk melahirkan pelajar-pelajar yang dapat menguasai bahasa Arab untuk dapat memahami Al-Quran dan Al-Hadits serta kitab-kitab turath.

Tutorial ini dibagi menjadi 2 kelas dalam seminggu dengan perincian setiap satu kelas dialokasikan waktu selama 2 jam. Di dalam sesi ini, para pelajar diberikan latihan, dan setiap dua bulan akan diberikan ujian untuk menguji tingkat pemahaman masing-masing. Ujian ini penting untuk memantau tahapan tingkat prestasi para pelajar. Jika tingkat prestasi memuaskan, maka pengajar akan meneruskan metode tutorial yang dilaksanakan. Sebaliknya, jika prestasi kurang bagus, maka pengajar akan menggunakan metode lain untuk menambah minat para pelajar terhadap subyek-subyek tersebut. ⁵⁹

4. Outbond

Outbond adalah sebuah kegiatan yang dilakukan di alam terbuka atau aktivitas luar kelas (Outdoor) dengan melakukan beberapa simulasi permainan (Outbound Games) baik secara individu maupun per

⁵⁸ Fuad Abdul Jabbar, *Wawancara*, Sadong Jaya Hilir, 10 Mei 2015.

⁵⁹ Ahmad Fauzy Mighfaza, *Wawancara*, Sadong Jaya Hilir, 11 Mei 2015.

kelompok. Outbond menggunakan permainan sebagai bentuk penyampaiannya. Dalam permainan skill, individu tidak hanya ditantang berpikir cerdas namun juga diharapkan untuk memiliki kepekaan sosial.

Dalam outbond, peserta akan lebih banyak dituntut untuk mengembangkan kemampuan ESQ (Emotional and Spiritual Quotient) nya, dibanding IQ (Intellegent Quotient). Outboud training memungkinkan peserta dalam aktivitasnya untuk melakukan sentuhansentuhan fisik dengan latar alam yang terbuka, sehingga diharapkan untuk dapat melahirkan kemampuan dan watak serta visi kepemimpinan yang mengandung nilai-nilai kejujuran, keterbukaan, toleransi, kepekaan yang mendalam, kecerdasan serta rasa kebersamaan dalam membangun hubungan antar manusia yang serasi dan dinamis.

SMK Pesantren Abdul Taib Mahmud merupakan institusi yang menekankan pendidikan agama dan terus berusaha untuk kelak melahirkan cikal bakal ulama' yang berwibawa. Tujuannya adalah untuk melahirkan generasi muda yang berkemampuan dalam menghafal Al-Qur'an, bahkan turut mempraktikkan gaya hidup yang berlandaskan sunnah Rasulullah.⁶⁰

Tidak sekedar difokuskan pada pendidikan yang berbentuk akademis semata, akan tetapi SMK Pesantren Abdul Taib Mahmud juga menerapkan kurikulum hafalan Al-Quran, diskusi, tutorial, dan menekankan outbond dimana pelajar wajib menyertai olahraga atau

٠

⁶⁰ Ibid.

perkemahan yang dianjurkan oleh pihak Pesantren. Hal ini sama seperti riyadah.

Acara sukan dilakukan sekali dalam setahun, sama seperti kegiatan berkemah atau yang biasa disebut mukhayyam dan sukan tahunan. Untuk mengurangi tekanan para pelajar yang hanya memfokuskan tentang pelajaran semata, maka pihak Maahad mengadakan kegiatan seperti ini. Pengasas atau pengasuh memegang pepatah Arab yang berbunyi "akal yang cerdas datang dari badan yang sehat". Adapun sukan yang dianjurkan yakni antara lain seperti pertandingan layang-layang, sepak takraw, futsal, sepak bola, merentas desa dan banyak lagi sukan yang di pertandingkan. 61

Untuk kegiatan-kegiatan yang lain, pihak Pesantren juga membuat jadual untuk menjadi imam dan bilal. Hal ini untuk mengasah bakat dan juga memperdalam keyakinan para pelajar dari segi membaca Al-Qur'an serta cara ketika berhadapan langsung dengan masyarakat. Kepribadian pelajar Pesantren ini, selain berani dan sopan, juga mempunyai akhlak yang digemari dan dihormati oleh lingkungan.

Berkat kefasihan (kelancaran) pelajar Pesantren tersebut dalam hafalan Al-Qur'an, maka beberapa surau dan masjid menawarkan peluang kepada beberapa pelajar Pesantren untuk menjadi imam-imam Tarawih

⁶¹ Mataludin Bin Narawi, *Wawancara*, Sadong Jaya Hilir, 24 Mei 2015.

dan bilal apabila menjelang Ramadhan. Kebanyakan pelajar Pesantren ini dibolehkan untuk menjadi imam walaupun masih tergolong remaja.⁶²

Kegiatan berbuka puasa bersama penduduk sekitar juga kerap sekali dilakukan apabila bulan Ramadhan tiba. Pelajar-pelajar akan ikut gotong-royong bersama penduduk kampung dalam menyediakan makanan berbuka puasa dan biasanya majlis berbuka puasa ini di adakan pada sepuluh hari terakhir Ramadhan. Selain itu, pelajar dapat berakrab dengan masyarakat dan memberi peluang kepada masyarakat mengetahui lebih dekat tentang peran Pesantren dalam mendidik atau mengajar pelajarnya.

Melalui penyediaan latihan dan kegiatan tersebut, pelajar di Pesantren ini mendapat keseimbangan yang positif untuk membina diri menjadi lebih berkualitas. Sifat kepribadian ini dimiliki oleh orang yang suka membagi-bagi apa yang dimiliki kepada orang lain. Orang yang demikian selalu merasa bahwa dengan memberikan apa yang dia miliki kepada orang lain akan membuat dia merasa lebih kaya.

⁶² Ahmad Fauzy Mighfaza, *Wawancara*, Sadong Jaya Hilir, 11 Mei 2015.